



PENERAPAN METODE *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII SMPN 5 BANTAN

Natasya^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Bengkalis, Indonesia
Email: natasyasasa769@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *lightening the learning climate*. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar penerapan metode *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan mengambil 2 kelas dari populasi yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa setelah metode *lightening the learning climate* diterapkan, maka implikasi terhadap pelaksanaan belajar siswa berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan keaktifan siswa menjadi lebih optimal. Metode *lightening the learning climate* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan.

Kata kunci: *Lightening the Learning Climate*; Keaktifan Siswa; Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This research is motivated by the existence of learning methods used that are still ineffective so that students tend to be less active in the learning process. This study aims to find out how the lightening the learning climate method is applied. Then, to find out how much the application of the lightening the learning climate method in increasing the activity of class VIII students in Islamic Religious Education subjects at SMPN 5 Bantan. The type of research used in this study was an experiment by taking 2 classes from the population consisting of an experimental class and a control class. Data collection techniques using tests and documentation. This study concluded that after the lightening the learning climate method was applied, the implications for the implementation of student learning went well. This is because student activity becomes more optimal. The lightening the learning climate method can increase the activity of class VIII students in Islamic Religious Education subjects at SMPN 5 Bantan.

Keywords: *Lightening the Learning Climate*; Student Activeness; Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Triwiyanto, 2017). Sebagai pengajar atau pendidik, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang bermutu. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat suatu perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya, agar siswa pun mampu aktif dalam proses pembelajaran berlangsung secara aktif.

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif (Sinar, 2018). Dapat dipahami bahwa untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang baik, maka siswa perlu aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa tersebut dapat timbul dengan adanya pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu antara guru dan siswa untuk berinteraksi. Metode pembelajaran juga bermanfaat baik untuk guru dan siswa. Bagi guru, metode pembelajaran dapat dijadikan langkah-langkah strategis dalam melakukan pembelajaran yang sistematis dan sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran untuk lebih memahami materi pelajaran untuk dikuasai oleh siswa. Jadi, pemilihan metode pembelajaran yang tepat yang nantinya digunakan oleh guru yaitu metode *lightening the learning climate*.

Lightening the learning climate merupakan salah satu strategi pembelajaran yang secara etimologi diartikan sebagai mencerahkan iklim belajar yang dimaksud iklim belajar adalah suasana belajar pada saat proses belajar mengajar (Wahidah, 2018). Strategi ini merupakan sebuah strategi belajar yang melibatkan peserta didik dalam belajar dengan segera (*immediate learning involvement strategies*). Sebuah kelas dapat dengan cepat mencapai suatu iklim belajar yang informal, tidak mengancam, dengan mengajak peserta didik untuk menggunakan humor kreatif tentang pelajaran secara langsung untuk membuat peserta didik berpikir. Dengan mengurangi suasana formal maka membuat siswa lebih bebas dalam mengemukakan pendapat tanpa ada tekanan (Amin & Sumendap, 2022). Penggunaan metode *lightening the learning climate* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat mencapai suatu iklim belajar yang informal, tidak mengancam karena menggunakan humor-humor kreatif tentang pelajaran secara langsung sehingga dapat mengurangi suasana formal membuat siswa lebih bebas dalam mengemukakan pendapat tanpa ada tekanan serta meningkatkan semangat/ motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai kajian literatur, terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan observasi penulis. Penelitian sebelumnya juga mengangkat tentang metode *lightening the learning climate*, di antaranya Raudah (2022) dalam penelitiannya berjudul “Strategi *Lightening the Learning Climate* dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar SKI siswa dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* dalam pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas strategi *lightening the learning climate* dalam pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi

lightening the learning climate mengalami peningkatan.

Selanjutnya juga terdapat penelitian dari Herisanti (2010) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi *Lightening the Learning Climate* Pada Siswa Kelas VIII, SMP Negeri 29 Makassar.” Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui strategi *lightening the learning climate* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Makassar. Hasil dari penelitian ini mengalami peningkatan, baik dari segi perubahan sikap siswa, keaktifan dan kesungguhan serta motivasi siswa belajar matematika. Juga terdapat penelitian dari Nurul Inayah Hanum (2020) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* Materi Sifat Kepahlawanan di Kelas IV SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *lightening the learning climate*, dan untuk mengetahui keefektifan siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I nilai rata-rata 62,68 atau 50% tingkat keberhasilan siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,28 atau 92%.

Sehubungan dengan hal tersebut, SMPN 5 Bantan sebagai lembaga pendidikan masih banyak menghadapi tantangan yang berat seiring dengan berjalannya waktu. Pada hakikatnya keaktifan siswa belum optimal. Hal tersebut dikarenakan guru masih menjadi peran yang dominan dalam proses pembelajaran. Permasalahan lain yang terjadi adalah sedikitnya jumlah siswa yang menjawab dan bertanya dari pertanyaan yang dikemukakan oleh guru, dan tidak mau mengemukakan ide atau pendapatnya sendiri, kurang menanggapi pendapat siswa yang lain, serta siswa sering kali bosan dan tidak semangat ketika mengikuti pelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap penerapan metode *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 5 Bantan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian (Noor, 2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, Kuasi eksperimen adalah salah satu jenis desain penelitian dalam penelitian kuantitatif (Isnawan, 2020). Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experiment design* yang sulit dilaksanakan. Walaupun demikian, desain ini lebih baik dari *pre-experiment design*. *Quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Hikmawati, 2020).

Adapun jenis desain penelitiannya peneliti menggunakan jenis *pre-test and post-test with non-equivalent control group design*. Kuasi eksperimen adalah kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional). Menggunakan istilah *pre-respond* atau *post-respond* yang diuji pada siswa.

Kelas Eksperimen :
O ___ X ___ O

Kelas Kontrol :
O _____ O

Dengan O adalah *pre-respond* atau *post-respond* dan X adalah penerapan perlakuan berupa penerapan model, pendekatan, atau strategi pembelajaran yang ingin dicari pengaruh atau keefektifan (Isnawan, 2020). Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali karena metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya (Sugiyono, 2017).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 5 Bantan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 6 Maret 2023 sampai 6 Mei 2023, berarti waktu penelitian adalah 3 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Bantan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang total keduanya berjumlah 45 siswa.

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Tim Penyusun, 2022). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Kepala Sekolah SMPN 5 Bantan yang beralamat di Jl. Haji Abu Bakar, Desa Pasiran, Kec. Bantan Kab. Bengkalis. Adapun data sekunder disebut juga data tersedia. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah) (Tim Penyusun, 2022). Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi seperti arsip SMPN 5 Bantan, hasil penelitian dan data-data lain yang masih berkenaan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu teknik tes yang diambil dari hasil belajar yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar peserta didik, baik sebelum dilakukan tindakan maupun sesudah dilakukan tindakan *pre-test* dan *post-test*. Kemudian teknik dokumentasi, yang diambil melalui sejumlah dokumen berupa dokumen terekam, dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film kaset rekaman, mikrofil, foto dan sebagainya (Rahmadi, 2011).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dan uji wilcoxon. Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji

reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, apakah *reliable* atau tidak. Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Teni, 2001). Sedangkan uji wilcoxon merupakan uji non-parametrik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel yang berpasangan atau berkaitan dan digunakan sebagai alternatif pengganti uji *paired sampel t-test* jika data tidak berdistribusi normal. Uji wilcoxon digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi datanya berdistribusi tidak normal (setelah diuji melalui uji normalitas) (Wiyanti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Metode *Lightening the Learning Climate* Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan

Pelaksanaan metode *lightening the learning climate* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dan kemudian mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan kompetensi dasar yang akan ingin dicapai dan memerintahkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan pembuka yang menyenangkan.
- c. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok-kelompok kecil.
- d. Kemudian masing-masing kelompok tersebut diberi tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik/materi.
- e. Masing-masing kelompok tersebut mempresentasikan kreasi mereka.
- f. Guru memberikan uplus kepada setiap kelompok.
- g. Guru dan siswa mengevaluasi hasil pembelajaran dan kemudian menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah melakukan

penelitian di SMPN 5 Bantan dengan menerapkan metode *lightening the learning climate* berlangsung berjalan dengan baik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan materi “Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa” di SMPN 5 Bantan. Metode ini peneliti terapkan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. Metode *lightening the learning climate* dapat dikatakan menghasilkan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* peserta didik setelah diterapkan metode *lightening the learning climate* ini. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan pengaruh baik terhadap keaktifan siswa.

B. Penerapan Metode *Lightening the Learning Climate* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka telah didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Item Soal

Soal	Pilihan Ganda	R _{hitung}	Interpretasi	Kriteria
Soal 1		0,685	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 2		0,675	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 3		0,673	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 4		0,671	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 5		0,649	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 6		0,675	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 7		0,682	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 8		0,645	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 9		0,655	R _{hitung} > 0,632	Valid
Soal 10		0,674	R _{hitung} > 0,632	Valid

Sumber: *Output SPSS* versi 25, 2023

Tabel 2. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang <i>Reliable</i>
>0,20 s.d 0,40	Angka <i>Reliable</i>
>0,40 s.d 0,60	Cukup <i>Reliable</i>
>0,60 s.d 0,80	<i>Reliable</i>
>0,80 s.d 1,00	Sangat <i>Reliable</i>

Sumber: *Output SPSS* versi 25, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	10

Sumber: *Output SPSS* versi 25, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality								
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance		

Keaktifan Siswa	Pre-Test Eksp erimen	.26	2	0	.86	2	0
	Post-Test Eksp erimen	.21	2	0	.92	2	1
	Pre-Test Kontrol	.20	2	0	.88	2	0
	Post-Test Kontrol	.27	2	0	.81	2	0

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output SPSS* versi 25, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
Post-test Eksperimen - Pre-test Eksperimen	Post-test Kontrol - Pre-test Kontrol

Z	-4.030 ^b	-3.426 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Sumber: *Output SPSS* versi 25, 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 5 Bantan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *lightening the learning climate*, sementara kelas kontrol tidak menggunakan metode *lightening the learning climate* melainkan menggunakan metode konvensional. Perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi “Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa” dengan menggunakan metode *lightening the learning climate*, yaitu dengan meminta peserta didik menggunakan persoalan, topik yang lucu (humor) kreatif yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan untuk membuat peserta didik berpikir, serta dapat mengurangi suasana formal sehingga membuat siswa lebih bebas dalam mengemukakan pendapat tanpa ada tekanan. Setelah diberi pembelajaran tentang “Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa,” selanjutnya minta siswa untuk membentuk kelompok-kelompok dan mempersentasikan persoalan yang lucu (humor) terkait materi yang diajarkan.

Perlakuan yang sama juga diberikan pada kelas kontrol, namun perlakuan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode *lightening the learning climate* tetapi metode konvensional. Metode *lightening the learning climate* dapat dikatakan menghasilkan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* peserta didik setelah diterapkan metode *lightening the learning climate* ini. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan pengaruh baik terhadap keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 5 Bantan pada semester genap tahun ajaran 2023 tentang metode *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa, maka diperoleh data-data yang telah didapatkan melalui instrumen tes sebanyak 10 soal untuk mengetahui hasil belajar pada kelas

eksperimen yang berjumlah 20 orang dan kelas kontrol yang berjumlah 20 orang selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun uraian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Sebelum diberikan kepada siswa untuk kemudian dianalisis datanya, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas tes. Berdasarkan perhitungan *SPSS* dari sebanyak 10 soal semua soal valid, yang kemudian 10 soal inilah yang dipakai untuk diujikan ke kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan *SPSS* dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.929. Berdasarkan ketentuan, suatu tes tersebut dikatakan *reliable* atau tidak adalah nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan ketentuan tersebut 0.929 > 0.60 sehingga tes tersebut *reliable*.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen maka didapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 47,5.
2. Kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 51,5.

Setelah dilakukan *pre-test* kepada siswa maka selanjutnya diberikan perlakuan atau *treatment* kepada masing-masing kelas. Dengan kelas kontrol diberikan perlakuan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan metode *lightening the learning climate*. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada masing-masing kelas maka didapati nilai rata-rata *post-test* sebagai berikut:

1. Kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 60,5.
2. Kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 80,5.

Hasil tes belajar siswa yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menguji normalitas data tersebut. Dengan berdasarkan ketentuan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan (Sig.) untuk kedua uji lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, ketika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Analisis menggunakan program *SPSS* mendapatkan hasil bahwa:

1. Pada *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai Sig. 0,032. Nilai $0,032 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
2. Pada *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. 0,001. Nilai $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
3. Pada *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai Sig. 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
4. Pada *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. 0,013. Nilai $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya untuk melihat terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan keaktifan siswa Pendidikan Agama Islam kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan uji wilcoxon. Uji wilcoxon digunakan apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal, sehingga uji wilcoxon digunakan sebagai pengganti data uji *paired sample t-test* untuk mendapatkan hasil. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansinya $< \alpha$ hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* mendapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ditarik kesimpulan akhir bahwa ada penerapan metode *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan. Maka adanya pengaruh dari penerapan *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan,

maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *lightening the learning climate* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *lightening the learning climate* sesuai dengan langkah-langkah dari metode tersebut sehingga memperoleh hasil yang baik. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan setelah melakukan penerapan metode *lightening the learning climate*. Kemudian hasil dari uji wilcoxon dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000, nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *lightening the learning climate* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, & Sumendap, L. Y. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. LPPM.
- Hanum, N. I. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Lightening the Learning Climate Materi Sifat Kepahlawanan di Kelas IV SD Negeri 06 Kecamatan Medan Polonia*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Herisanti. (2010). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Lightening the Learning Climate Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi Eksperimen*. Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Raudah. (2022). *Efektivitas Strategi Lightening the Learning Climate dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas V MIN 4 Kota*

- Banjarmasin. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Teni. (2001). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkalis: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.
- Triwiyanto, T. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahidah, N. (2018). Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA dengan Penerapan Strategi Lightening the Learning Climate. *Jurnal Konsepsi*, 7(2).
- Wiyanti, T. (2019). *Uji Wilcoxon, Dependent T-test, dan Independent T-test*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.